

## **MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT*: UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN**

**LYDIA ROIDA SIHOMBING**

Afiliasi: SMK INDONESIA MEMBANGUN TARUNA BELAWAN

Email: [lydiasihombing987@gmail.com](mailto:lydiasihombing987@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PENELITIAN) ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Membangun Taruna Belawan, pada semester genap TA. 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini peserta didik Kelas XI Akuntansi dengan jumlah 23 orang. Objek dalam penelitian adalah media pembelajaran Power Point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. PENELITIAN yang terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka hasil belajar akuntansi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran Power Point pada kompetensi dasar mengelola kartu persediaan mengalami peningkatan ketuntasan belajar sebesar 39,13 % yaitu dari 47,82% pada siklus I menjadi 86,95 % pada siklus II.

**Kata Kunci:** Produk Kreatif; Kewirausahaan; Media Pembelajaran; Power Point.

### **PENDAHULUAN**

Pada saat awal memasuki tahun 2020, seluruh lapisan masyarakat dunia mendambakan harapan agar hidup menjadi lebih baik lagi. Bahkan banyak yang sudah membuat daftar resolusi mereka sepanjang menjalani tahun ini. Namun, siapa sangka tak berselang lama segala daya dan upaya untuk mewujudkan segala hal tersebut harus terhenti sementara dikarenakan sebuah permasalahan yang dinamakan dengan Wabah Corona (Covid 19) yang membuat hampir seluruh kegiatan masyarakat dunia menjadi terhenti. Salah satu aspek yang juga ikut terimbas adalah dunia pendidikan. Seluruh agenda yang telah disusun sejak awal, secara tiba-tiba harus diberhentikan dan berubah total. Salah satunya kegiatan belajar mengajar.

Para siswa menjadi “dipaksa” harus belajar dari rumah dengan berbagai cara dan media. Bukan hanya itu, seluruh sistem pendidikan juga ikut berubah. Hal tersebut dapat kita lihat dari dihapuskannya Ujian Nasional serta pelaksanaan Ujian Sekolah secara daring dan menggunakan portofolio. Oleh karena itu teknologi menjadi sebuah pilihan terbaik saat ini. Salah satu yang dapat kita gunakan ialah pembelajaran yang berbasis internet. Pembelajaran berbasis internet kini ramai digunakan di sekolah maupun di kampus. Hal ini karena selain nyaman digunakan, juga untuk menjaga jarak dari kerumun yang dikhawatirkan membahayakan kesehatan pada saat ini. Oleh karena itu kesehatan dan pengetahuan harus kita seimbangkan agar bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Purwanto (2014:39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar

ialah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Dimana guru harus mampu mengetahui karakteristik peserta didik dan juga materi yang akan disampaikan. Salah satu mata pelajaran yang siswanya sering mengalami kesulitan yaitu akuntansi. Guru masih mempergunakan metode pembelajaran konvensional, satu arah siswa kurang aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana di sekolah kurang memadainya dan metode yang digunakan belum bervariasi dan media power point ini belum pernah digunakan dan hasil belajar peserta didik di bawah KKM yaitu 80. Hasil ujian harian peserta didik kelas XI Bisnis Manajemen mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Nilai Ujian Harian Kelas XI Akuntansi Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan**

Nomor	Peserta Didik BM XI	Nilai	Persentase
1	9 orang	$\geq 80$	43,47%
2	14 orang	$\leq 80$	56,53 %
Jumlah	23 orang		100%

Dari data hasil rekapitulasi daftar nilai diatas dari 23 orang peserta didik yang mencapai KKM sebanyak orang sebanyak 9 orang atau 43,47 % dan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang atau 56,53 %. Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model atau metode yang digunakan oleh guru masih konvensional, monoton satu arah
2. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran
3. Media Power point belum pernah dilaksanakan oleh guru
4. Sarana dan prasarana sekolah belum lengkap
5. Hasil belajar peserta didik masih rendah, di bawah KKM ( $KKM \geq 80$ )

Berdasarkan masalah di atas dan identifikasi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI Bisnis Manajemen SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran Power Point dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI Bisnis Manajemen SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Selanjutnya adalah manfaat Penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Sekolah  
Memberikan kontribusi yang baik mengenai media – media pembelajaran yang inovatif dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah
- b. Manfaat bagi Guru  
Membantu meningkatkan proses hasil belajar dan mengajar dan upaya mengembangkan kemampuan guru menyampaikan materi pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
- c. Manfaat bagi Siswa  
Meningkatkan rasa senang dan minat belajar siswa dalam belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

## **Pengertian Belajar**

Skinner dalam Walgito (2009:166) memberikan definisi belajar "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya. Sementara Mc Geoch dalam Walgito (2009:167) memberikan definisi mengenai belajar "*Learning is a change in performance as a result of practice*". Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam performance dan perubahan itu sebagai akibat dari latihan (practice). Pengertian latihan atau practice mengandung arti bahwa adanya usaha dari individu yang belajar belajar.

Piaget dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:13) berpendapat pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Selain itu Morgan, dkk. memberikan definisi mengenai belajar "*Learning can be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of practice or experience*". Menurut Walgito, (2009:167) Hal yang muncul dalam definisi ini ialah bahwa perubahan perilaku atau *performance* itu relatif permanen. Di samping itu juga dikemukakan bahwa perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan (practice) atau karena pengalaman (experience).

Berdasarkan berbagai pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan perilaku karena setiap individu akan terus melakukan interaksi dengan lingkungan sebagai hasil dari latihan atau pengalaman seseorang.

## **Hasil belajar**

Hasil belajar menjadi variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi menjadi sangat penting bagi pembelajaran karena hasil belajar merupakan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar berasal dari suatu interaksi. Interaksi adalah komunikasi antara guru dan peserta didik. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Sedangkan menurut Suprijono (2009:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hal ini berarti bahwa hasil belajar merupakan cerminan peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran. Cerminan ini merupakan akibat dari terjadinya suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang disebut dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan cara mengevaluasi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

### **a. Faktor Intern**

Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dalam faktor intern terdapat tiga faktor penting yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan juga kesiapan.

## b. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern yaitu faktor berasal dari luar individu. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1. **Faktor keluarga** memberikan berbagai macam interaksi yang berpengaruh kepada peserta didik dimulai dengan cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. **Faktor sekolah** yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. **Faktor masyarakat** meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri peserta didik meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

## Media Pembelajaran Power Point

Selain itu faktor ekstern yang mempengaruhi peserta didik salah satunya adalah media pembelajaran karena media pembelajaran dibuat menjadi sarana bagi guru agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut Heinich, dkk (1993) dalam Hernawan, dkk (2007:3) Media merupakan alat saluran komunikasi, yang berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Criticos (1996) dalam Daryanto (2012:4) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana untuk berkomunikasi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Suatu media pengajaran tentunya terdapat nilai praktisnya. Menurut Nana Sudjana (1991) dalam Djamarah dan Zain (2010:135) mengemukakan nilai – nilai praktis media pengajaran adalah; 1) Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir. 2) Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar. 3) Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap. 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa. 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan. 6) Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa. 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna. 8) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak macam kriteria atau pertimbangan dalam pemilihan sebuah media. Pemilihan media tidak semata-mata hanya seberapa menarik media tersebut, tetapi juga melihat pertimbangan-pertimbangan lain sehingga media tersebut dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan tujuan pembelajaran itu sendiri dapat tercapai. Oleh karena itu peneliti memilih media power point

Menurut Suyanto (2015: 1) menyatakan bahwa, “Microsoft Office *Power Point* adalah aplikasi yang memungkinkan untuk dapat merancang dan membuat presentasi secara mudah, cepat, serta dengan tampilan yang menarik dan professional”. Perangkat lunak tersebut merupakan aplikasi yang banyak digunakan pada pembelajaran, media ini digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media persentasi dengan Microsoft *Power Point* yang efektif menurut (Suyanto, 2015) yaitu persiapan, pembuatan, dan teknik persentasi:

#### **a. Persiapan**

1. Tentukan topik materi yang akan dipersentasikan
2. Persempit materi menjadi beberapa pemikiran utama
3. Buatlah kerangka utama materi yang akan dipersentasikan

#### **b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan Microsoft *Power Point*.**

1. Bukalah program Microsoft *Power Point* dikomputer
2. Klik dengan New file
3. Pilih slide design yang diinginkan
4. Input judul utama materi persentasi yang akan disampaikan di slide pertama
5. Input sub judul materi di slide kedua (bila dirasa perlu cantumkan kembali judul utamanya).
6. Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara berturut - turut pada slide-slide berikutnya.
7. Saudara dapat membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert.
8. Melalui menu insert, saudara dapat pula menginput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat menginput picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file-nya di dalam komputer yang digunakan.
9. Tampilan template/background harus sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll) dan konsisten.
10. Jenis huruf (font) yang digunakan harus tidak berkaki (san serif) seperti Arial, Tahoma, Calibri, dan semacamnya. Hindari menggunakan huruf berkaki (serif) seperti Times New Roman, Century, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Algerian, Freestyle Script, dan semacamnya. Jenis huruf hendaknya konsisten.
11. Jangan menggunakan huruf terlalu ke cil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul).
12. Penggunaan Bullet jangan lebih dari 6 bh dalam satu slide.
13. Warna yang digunakan harus serasi dan sesuai asas kontras. Tonjolkan warna pada bagian penting. Jangan menggunakan lebih dari tiga macam warna.
14. Gunakan Visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelas fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.
15. Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide.

Menurut (Suyanto, 2015) secara teoritis, sejauh ini Microsoft *Power Point* di dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. tersaji.

3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
4. Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket/Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

Oleh karena itu media power point sangat dibutuhkan dalam pembelajaran terutama pelajaran yang dirasa sulit dipahami oleh siswa. Dengan adanya media power point dapat memperbudah peserta didik dalam menganalisis materi yang disampaikan guru terlebih materi yang di sampaikan dalam power point biasanya adalah garis besar atau topik yang sangat penting.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas XI Bisnis Manajemen SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI Bisnis Manajemen SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan Jalan Pulau Seram Belawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Semester Genap tahun pelajaran 2020 – 2021. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan secara teratur dan sistematis oleh peneliti untuk mencapai tujuan-tujuan penelitiannya. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk membuat rencana yang akan dijadikan acuan dalam melakukan tindakan. Pelaksanaan tindakan adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru berdasarkan pada rancangan atau rencana yang telah disusun. Pengamatan adalah tindakan yang dilakukan guru untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Refleksi adalah proses untuk melihat kembali atau mengulas kembali tentang perubahan yang terjadi pada proses tindakan yang telah dilakukan.

### **Siklus 1**

#### **1. Perencanaan tindakan I**

Agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan baik serta perubahan akibat tindakan dapat direkam dengan lancar maka dalam perencanaan ini harus disiapkan dengan lengkap. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Merancang program pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dengan metode atau model yang akan dilakukan (RPP).
- (b) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- (c) Merancang dan menyiapkan media, bahan ajar, LKPD atau alat pembelajaran yang akan digunakan.
- (d) Menyusun instrumen evaluasi dan uji instrumen.

#### **2. Pelaksanaan tindakan I**

Pada tahapan ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun.

#### **3. Pengamatan/Pengumpulan data I**

Tahapan ini terkait dengan pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan ini dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi aktivitas peserta didik serta hasil belajar.

#### **4. Refleksi I**

Tahapan refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus berdasarkan data yang telah terkumpul. Kemudian melakukan

evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan di siklus I. Hasil refleksi digunakan untuk dasar perbaikan dalam menyusun perencanaan pada siklus II.

## **Siklus 2**

### **1. Perencanaan Tindakan II**

Agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan baik serta perubahan akibat tindakan dapat direkam dengan lancar maka perencanaan ini harus disiapkan dengan lengkap. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang program pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dengan metode atau model yang akan dilakukan (RPP).
- b. Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- c. Merancang dan menyiapkan media, bahan ajar, LKPD atau alat pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Menyusun instrumen evaluasi dan uji instrumen.

### **2. Pelaksanaan Tindakan II**

Pada tahapan ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun.

### **3. Pengamatan/Pengumpulan data II**

Tahapan ini terkait dengan pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan ini menggunakan lembar observasi yang meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan PENELITIAN. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keterampilan psikomotorik dan sikap belajar peserta didik

### **4. Refleksi II**

Tahapan refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus berdasarkan data yang telah terkumpul. Kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan lembar observasi beserta panduan penilaian

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi Teknik  
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peserta didik kelas XI Bisnis Manajemen adalah video dan foto – foto kegiatan, daftar nilai dan daftar hadir peserta didik kelas XI Bisnis Manajemen.
- b. Tes Hasil Belajar  
Tes dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Manajemen khususnya untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media power point. Data hasil belajar peserta didik ini didapat dari hasil evaluasi setiap akhir siklusnya. Tes evaluasi berupa studi kasus atau uraian
- c. Pengamatan (observasi)  
Pengamatan bertujuan untuk memperoleh data tentang proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang meliputi aktivitas siswa, suasana atau situasi belajar siswa observer dalam penelitian ini adalah ibu Rahmania Ulfa S.Pd sebagai guru produktif Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, apakah peserta didik aktif bekerja dalam kelompok

atau sebaliknya dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus berikutnya

**Tabel 2. Panduan Lembar Observasi Penelitian**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Peserta didik				
1	Keaktifan Peserta didik: a. Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran tetapi berbicara dengan temannya b. Peserta didik tidak aktif mencatat materi pelajaran dan berbicara dengan teman disampingnya c. Peserta didik tidak mencatat materi pelajaran dan tidak berbicara dengan temannya d. Peserta didik aktif mencatat dan mendengarkan guru dengan baik e. Peserta didik aktif bertanya f. Peserta didik aktif mengajukan ide	√ √	√		√ √ √
2	Perhatian Peserta didik : a. Diam, tenang b. Terfokus pada media power point c. Antusias			√	√ √ √
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Tepat waktu dalam pengisian absen di link GCR c. Tepat waktu dalam mengirim tugas di GCR			√	√ √
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				√ √ √

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan nilai rata-rata siswa, dan ketuntasan belajar klasikal Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah siswa mengalami proses belajar. Menurut Darmadi (2011:98) tes prestasi atau tes hasil belajar pada umumnya untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar oleh guru. Dengan kata lain, tes hasil belajar merupakan alat untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran daring yang tidak tatap muka ini. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata hasil belajar setiap siswa diperoleh dari menjumlahkan seluruh skor dan dibagi dengan banyak objek (Arikunto, 2013:29), peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai  $KKM \geq 80$  selain itu nilai juga bisa kita ubah dalam bentuk persentase

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI Bisnis Manajemen SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan. Tepatnya di Jalan Pulau Seram, Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk

menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui media pembelajaran power point. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus pertama diperoleh data sebagai berikut:

### Deskripsi Tahap Studi Awal

Data yang diperoleh dari observasi di kelas diperoleh penjelasan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai akuntansi yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akuntansi yang ditetapkan di SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan yaitu 80. Selain itu peserta didik juga memiliki keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi. Untuk menentukan seberapa rendah keaktifan siswa tersebut, peneliti dan rekan guru bidang studi akuntansi yaitu ibu Rahmania Ulfa S.Pd sebagai observer melakukan observasi terhadap proses pembelajaran bidang studi akuntansi di SMK Indonesia Membangun Taruna Belawan yang menjadi obyek penelitian. Berikut data awal sebelum dilaksanakannya penelitian dalam bidang studi Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebagai acuan diadakannya penelitian.

**Tabel 3. Data Awal Nilai Harian Peserta didik**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Betty Feronika	80	79		√
2.	Cindy Partika	80	75		√
3.	Dosmauli Silalahi	80	75		√
4.	Dwi Bless	80	85	√	
5.	Dhea Surbakti	80	87	√	
6.	Fernita Simare mare	80	76		√
7.	Icha Elisa	80	60		√
8.	Grecia	80	75		√
9.	Juwita Armayani	80	76		√
10.	Joy Yance	80	80	√	
11.	Joi Adelia	80	87	√	
12.	Lenny Simangunsong	80	80	√	
13.	Lesti	80	65		√
14.	Maria Angelika	80	60		√
15.	Meisya	80	67		√
16.	Putri Novalina	80	65		√
17.	Rina Angelika	80	67		√
18.	Sari Ambarita	80	60		√
19.	Sendi Syahpitra	80	85	√	
20.	Susmita	80	87	√	
21.	Teti Mariana	80	68		√
22.	Trivani	80	86	√	
23.	Viviani	80	86	√	
	Nilai Tertinggi		87		
	Nilai Terendah		60		
	Rata – rata		75,26		
	Jumlah Peserta Didik Tuntas		9		
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		14		
	Persentase Ketuntasan		39,13 %		

## Siklus I

Peneliti menggunakan lembar observasi dengan jumlah item 3, Observasi dilakukan pada hari Kamis, 10 Mei pada pukul 10.00 – 11.00 WIB dengan Kewirausahaan. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik melalui aplikasi zoom, mengirimkan absensi lewat GCR, berdoa bersama, apersepsi guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru menyuruh membuka Google Classroom untuk melihat materi yang telah di posting oleh guru kemudian peserta didik menganalisis dan mengidentifikasi materi yang dikirim guru lewat GCR tentang Kewirausahaan.
  - 2) Peserta didik diberikan umpan untuk menanya kepada guru tentang kalimat sulit ataupun penjelasan yang belum dipahami melalui zoom
  - 3) Guru menjawab pertanyaan peserta didik
  - 4) Guru menjelaskan pengertian kewirausahaan, sikap dan perilaku seorang wirausaha dan karakteristik wirausaha melalui PPT yang ditampilkan guru di zoom.
  - 5) Guru menyuruh peserta didik memahami dan menganalisis materi tersebut serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik
  - 6) Peserta didik mengidentifikasi tentang kewirausahaan.
  - 7) Guru menyuruh peserta didik memahami dan menganalisis materi tersebut serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik
  - 8) Guru memberikan sebuah kasus untuk di diskusikan
  - 9) Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menganalisis materi tersebut
  - 10) Peserta didik mengirim hasil diskusi melalui GCR
- c. Kegiatan akhir
  - 1) Pada akhir pembelajaran peserta didik memberikan kesimpulan yang di kuatkan oleh guru
  - 2) Guru dan siswa merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
  - 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam di zoom

Dari hasil observasi tahap awal yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2021 diperoleh gambaran keaktifan siswa sebagai berikut:

- a. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran daring
- b. Pendekatan yang digunakan lebih kepada pemberian informasi atau metode ceramah.
- c. Peserta didik masih terlihat bosan karena media yang ditampilkan tidak bergerak atau tidak ada gambar hidup (Animasi bergerak)
- d. Peserta didik masih tampak malu-malu dan takut untuk menyampaikan pendapat atau bertanya kepada guru dan agak bingung dalam melaksanakan diskusi karena dengan pembelajaran daring
- e. Sulitnya jaringan membuat pembelajaran terganggu

## Keterangan:

- a. Skor 1 : Kurang  
 b. Skor 2 : Cukup  
 c. Skor 3 : Baik  
 d. Skor 4 : Sangat Baik

**Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Untuk Kelompok**

No.	Nama Siswa	Indikator Capaian				
		Kehadiran	Bertanya	Menjawab	Menyampaikan Pendapat	Mempresentasikan tugas
1	Betty Feronika	3	3	3	3	3
2	Cindy Partika	3	4	4	4	4
3	Dosmauli Silalahi	3	4	4	4	4
4	Dwi Bless	3	1	3	3	3
5	Dhea Surbakti	2	2	3	3	2
6	Fernita Simaremare	4	4	4	4	4
7	Icha Elisa	4	2	3	3	2
8	Grecia	4	3	3	2	3
9	Juwita Armayani	2	1	3	3	3
10	Joy Yance	4	3	3	3	3
11	Joi Adelia	2	2	3	3	2
12	Lenny Simangunsong	4	4	4	4	4
13	Lesti	4	2	2	2	3
14	Maria Angelika	4	4	4	4	4
15	Meisya	4	4	4	4	4
16	Putri Novalina	2	3	3	2	2
17	Rina Angelika	4	4	4	4	4
18	Sari Ambarita	3	3	4	4	4
19	Sendi Syahpitra	2	3	3	2	3
20	Susmita	4	4	4	4	4
21	Teti Mariana	2	3	2	4	4
22	Trivani	3	4	3	3	4
23	Viviani	4	4	4	4	4

## Keterangan;

- 4 : Sangat Baik  
 3 : Baik  
 2 : Tidak Baik  
 1 : Sangat Tidak Baik

**Tabel 4. Hal yang di amati**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Peserta didik				
1	Keaktifan Peserta didik: g. Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran tetapi berbicara dengan temannya h. Peserta didik tidak aktif mencatat materi pelajaran dan berbicara dengan teman disampingnya i. Peserta didik tidak mencatat materi pelajaran dan tidak berbicara dengan temannya j. Peserta didik aktif mencatat dan mendengarkan guru dengan baik k. Peserta didik aktif bertanya l. Peserta didik aktif mengajukan ide	√ √	√		√ √ √
2	Perhatian Peserta didik : d. Diam, tenang e. Terfokus pada media power point f. Antusias			√ √ √	
3	Kedisiplinan: d. Kehadiran/absensi e. Tepat waktu dalam pengisian absen di link GCR f. Tepat waktu dalam mengirim tugas di GCR				√ √ √
4	Penugasan/Resitasi: d. Mengerjakan semua tugas e. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya f. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√ √	√

**Tabel 5. Hasil observasi Kegiatan Peserta Didik siklus I**

No	Hal yang Diamati	Siklus 1		
		Score terbanyak	Frekuensi	Persentase
	Peserta didik			
1	Keaktifan Peserta didik:	4	10	43,47
2	Perhatian Peserta didik :	4	10	43,47
3	Kedisiplinan:	4	11	47,82
4	Penugasan/Resitasi	4	12	52,17

Peneliti mengambil score yang terbanyak sebagai data perhitungan dari hasil observasi aktivitas peserta didik. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik masih di bawah standar yang diharapkan yaitu 43,47 % ini dikarenakan alasan :

1. Peserta didik yang mengatakan tidak ada paket dan sakit
2. Masih banyak siswa yang masih tampak berbicara sendiri dengan teman, tidak menyimak penjelasan guru, dan masih tergantung pada teman yang pandai dalam kelompoknya
3. Sebagian besar anggota kelompok sudah tampak aktif, namun masih terdapat 2 kelompok yang terlihat pasif (kurang menunjukkan partisipasi) dalam kegiatan pembelajaran.
4. Terdapat kelompok yang tergesa-gesa dalam mengerjakan LKPD yang dibagikan guru sehingga ketika hasilnya dipresentasikan ditemukan beberapa kesalahan.

Sementara perhatian peserta didik juga memperoleh hasil yang sama yaitu 43,47 dikarenakan jaringan yang terkadang putus dan media ppt yang ditampilkan kurang menarik karena hanya berupa gambar. Sementara kedisiplinan 47,82 dan penugasan 52,17 sudah ada peningkatan dikarenakan setiap pemberian tugas guru selalu buat dateline pengumpulan atau pengiriman tugas lewat GCR sehingga peserta didik selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

### Hasil Tes Belajar Siswa

Tes akhir siklus I ini terdiri dari empat soal yang terdiri dari pengertian kewirausahaan, sikap dan perilaku wirausaha dan karakteristik wirausaha. Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 88 dan terendah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran daring ini adalah 81,86 dengan ketuntasan belajar klasikal 47,82 %. Ini berarti siswa yang memperoleh nilai KKM atau diatas KKM sejumlah 11 orang dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yakni berjumlah 12 orang. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Hasil Tes Belajar Siswa**

Nilai rata – rata	Ketuntasan Belajar Klasikal	Keterangan
81,86	47,82 %	Rendah

Keterangan Ketuntasan:

Skala Persentasi	Keterangan
80 – 100 %	Tinggi
51 – 79 %	Sedang
≤50 %	Rendah

### Refleksi Siklus 1

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1 masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari aktivitas siswa dan hasil tes belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya. Permasalahan yang dihadapi siswa yaitu masih rendahnya kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya secara adil dan tidak tergantung dengan teman yang pintar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru juga siswa yang pintar cenderung mendominasi diskusi karena merasa paling tahu. Sebagian besar siswa juga masih bertanya tentang langkah yang terdapat dalam LKPD. Adapun permasalahan lain yang muncul adalah jaringan yang terkadang tidak bersahabat dan paket belajar siswa yang minim. Untuk mengatasi masalah tersebut akan direncanakan siklus II yaitu dengan merevisi media pembelajaran power point untuk lebih inovatif lagi. Dengan memperjelas lembar kegiatan dan membagi kelompok kecil diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

### Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II meliputi:

#### a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II mengacu pada hasil observasi siklus I. Siklus yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan. Beberapa kegiatan yang termuat dalam tahap perencanaan meliputi :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar yaitu Sikap dan Perilaku Wirausahawan.
2. Mengelompokkan karakter seorang wirausaha
3. Membuat lembar penilaian yang terdiri dari penilaian unjuk kerja, serta lembar pedoman observasi kegiatan siswa.
4. Membuat LKPD yang berisi tujuan, alat dan bahan, cara kerja dan pertanyaan kegiatan pengamatan.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan Tindakan pembelajaran siklus II pada hari Senin tanggal 17 Juni 2021. Pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan perencanaan yaitu 1 kali pertemuan dengan waktu 60 menit. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

**1) Kegiatan Awal**

Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai, siswa sudah masuk ke GCR dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan diawali dengan berdoa bersama dan pemberian salam kemudian guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi di GCR.

**2) Kegiatan Inti**

1. Guru menyuruh membuka Google Classroom untuk melihat materi yang telah di posting oleh guru kemudian peserta didik menganalisis dan mengidentifikasi materi yang dikirim guru lewat GCR tentang Kewirausahaan.
2. Peserta didik diberikan umpan untuk menanya kepada guru tentang kalimat sulit ataupun penjelasan yang belum dipahami melalui zoom
3. Guru menjawab pertanyaan peserta didik
4. Guru menjelaskan pengertian kewirausahaan, sikap dan perilaku wirausahawan, karakteristik wirausaha melalui PPT yang ditampilkan guru di zoom
5. Guru menyuruh peserta didik memahami dan menganalisis materi tersebut serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik
6. Peserta didik mengidentifikasi tentang sikap dan perilaku wirausahawan.
7. Guru menyuruh peserta didik memahami dan menganalisis materi tersebut serta memberikan pertanyaan kepada peserta didik
8. Guru memberikan sebuah kasus untuk di diskusikan
9. Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menganalisis materi tersebut
10. Peserta didik mengirim hasil diskusi melalui GCR

**3) Kegiatan akhir**

1. Pada akhir pembelajaran peserta didik memberikan kesimpulan yang di kuatkan oleh guru
2. Guru dan siswa merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam di zoom

**c. Observasi (Pengamatan)**

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media power point, diperoleh catatan bahwa pada siklus II beberapa kelompok yang pada siklus I terlihat masih kurang mampu dalam membagi tugas dengan sesama anggota dalam kelompoknya, pada siklus II sudah tidak tampak lagi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik mulai terbiasa untuk membagi tugas dengan teman dalam satu kelompoknya. Selain itu peserta didik juga sudah tumbuh perasaan bertanggung jawab terhadap kesuksesan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik mengacu pada indikator keaktifan peserta didik yang meliputi keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan ingatan, dan keaktifan emosi. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan observer nunjukkan bahwa peserta didik sudah lebih tertarik dengan adanya media power point yang ditampilkan guru.

## KETERANGAN:

- a. Skor 1 : Kurang  
 b. Skor 2 : Cukup  
 c. Skor 3 : Baik  
 d. Skor 4 : Sangat Baik

Tabel 7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Untuk Kelompok

No.	Nama Siswa	Indikator Capaian				
		Kehadiran	Bertanya	Menjawab	Menyampaikan Pendapat	Mempresentasikan tugas
1	Betty Feronika	4	3	3	3	3
2	Cindy Partika	4	4	4	4	4
3	Dosmauli Silalahi	4	4	4	4	4
4	Dwi Bless	3	3	4	4	3
5	Dhea Surbakti	4	3	3	4	3
6	Fernita Simare mare	4	4	4	4	4
7	Icha Elisa	4	3	3	3	4
8	Grecia	4	3	4	4	3
9	Juwita Armayani	2	3	3	4	3
10	Joy Yance	4	3	4	3	3
11	Joi Adelia	4	3	3	3	3
12	Lenny Simangunsong	4	4	4	4	4
13	Lesti	4	4	4	4	3
14	Maria Angelika	4	4	4	4	4
15	Meisya	4	4	4	4	4
16	Putri Novalina	4	3	3	4	4
17	Rina Angelika	4	4	4	4	4
18	Sari Ambarita	3	4	4	4	4
19	Sendi Syahpitra	4	3	3	4	3
20	Susmita	4	4	4	4	4
21	Teti Mariana	4	4	4	4	4
22	Trivani	3	4	3	3	4
23	Viviani	4	4	4	4	4

Tabel 8. Hasil observasi Kegiatan Peserta Didik siklus II

No	Hal yang Diamati	Siklus 2		
		Score terbanyak	Frekuensi	Persentase
	Peserta didik			
1	Keaktifan Peserta didik:	4	15	65,21
2	Perhatian Peserta didik :	4	18	78,26
3	Kedisiplinan:	4	15	65,21
4	Penugasan/Resitasi	4	20	86,95

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik sudah meningkat dimana keaktifan peserta didik pada siklus I 43,47 % pada siklus II meningkat 21,74 % yaitu sebesar 65,21 %. Begitu juga perhatian peserta didik juga mengalami peningkatan menjadi 78,26 %., di ikuti dengan peserta didik yang semakin disiplin dengan meningkat dari siklus I 47,82 menjadi 65,21. Hal ini juga tentunya berpengaruh dengan penugasan yang semakin tepat waktu dalam mengumoulnkan dan menyelesaikan yaitu mencapai 86,95 %.

Kegiatan tersebut juga tampak pada saat mengerjakan LKPD yang dibagikan untuk menyelesaikan tugas. Beberapa siswa yang pada siklus I tampak pasif dan masih tergantung dengan kelompoknya pada siklus II hanya beberapa siswa saja. Guru juga tampak selalu memberikan bimbingan dan pengarahan agar lebih aktif dengan kelompoknya sehingga siswa terus termotivasi untuk aktif dalam kegiatan kelompok. Keaktifan ingatan (mengkomunikasikan / ingatan mengingat materi dan mengutarakan kembali) tampak pada saat guru mengajukan pertanyaan secara spontan, mendelegasikan tugas bersama teman kelompok, bertanya saat diberikan kesempatan oleh guru, melakukan persentasi di depan kelas, dan memberikan tanggapan hasil diskusi kelompok temannya. Jumlah peserta didik yang masih kurang komunikatif hanya 1 – 2 siswa saja. Keaktifan peserta didik pada indikator (mengamati), terlihat pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik tampak sungguh-sungguh memperhatikan apa yang disampaikan guru lewat media power point. Peserta didik tampak menyimak dengan baik. Keaktifan (mengkomunikasikan) pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tampak pada saat siswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan dan mengerjakan tugas kelompok pada waktunya serta merangkum hasil penjelasan dari guru dan kegiatan diskusi serta pengamatan yang sudah dilakukan. Keaktifan tersebut juga tampak pada saat siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan mencocokkan penjelasan di buku pelajaran yang dipegang masing-masing peserta didik. Berkaitan dengan keaktifan (mengkomunikasikan / mengutarakan kembali) ditunjukkan oleh peserta didik pada saat mendeskripsikan hasil pembelajaran dengan runtut.

Berikut peneliti rangkum hasil ujian harian dari awal permasalahan, siklus I dan siklus II

**Tabel 9. Nilai Harian Peserta didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Betty Feronika	80	85	√	
2.	Cindy Partika	80	83	√	
3.	Dosmauli Silalahi	80	85	√	
4.	Dwi Bless	80	90	√	
5.	Dhea Surbakti	80	88	√	
6.	Fernita Simare mare	80	90	√	
7.	Icha Elisa	80	85	√	
8.	Grecia	80	80	√	
9.	Juwita Armayani	80	85	√	
10.	Joy Yance	80	85	√	
11.	Joi Adelia	80	88	√	
12.	Lenny Simangunsong	80	85	√	
13.	Lesti	80	85	√	
14.	Maria Angelika	80	80	√	
15.	Meisya	80	82	√	
16.	Putri Novalina	80	82	√	
17.	Rina Angelika	80	79		√
18.	Sari Ambarita	80	78		√
19.	Sendi Syahpitra	80	92	√	
20.	Susmita	80	90	√	
21.	Teti Mariana	80	79		√
22.	Trivani	80	90	√	
23.	Viviani	80	90	√	

Dari data tabel 9. diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dari 86,95 % siswa sudah tuntas KKM yaitu sebanyak 20 orang.

Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	79
Rata – rata	85,34
Jumlah Peserta Didik Tuntas	20
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	3
Persentase Ketuntasan	86,95 %

### Refleksi Siklus II

Pada tahap ini, dilihat kembali keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media power point dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan siklus II dianggap berhasil karena peningkatan hasil belajar peserta didik telah mencapai 86,95 % hampir semua peserta didik mencapai KKM. selain peningkatan dari segi pengetahuan juga terjadi peningkatan dari segi keaktifan peserta didik, disiplin ketika dalam proses pembelajaran yang terjadi di GCR dan Zoom. Hasil diskusi juga sangat baik karena peserta didik bekerja sama dan berperan aktif dalam kelompok diskusi masing – masing.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan adalah salah satu ujung tombak dari kemajuan suatu negara. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan dimulai dari peran guru, siswa dan orang tua. Untuk itu guru sebagai fasilitator pendidikan wajib memberikan ilmu yang terbaik dengan berbagai metode dan pendekatan. Untuk itu penelitian tindakan kelas ini dibuat untuk mencari solusi dalam peningkatan hasil belajar siswa terlebih jurusan Bisnis Manajemen kelas XI dengan menggunakan media pembelajaran power point. Power point merupakan media aplikasi yang saat ini banyak di gunakan dalam pembelajaran terlebih pada masa daring ini. Dimana lewat media power point diharapkan siswa mampu lebih memahami materi yang disajikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Dan setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan media power point dalam dua siklus maka terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan untuk itu meneliti berharap agar dalam setiap pembelajaran kita menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran terutama media power point karena ini membuat mereka asyik dengan adanya tampilan animasi yang menarik. Demikian penelitian tindakan kelas ini dibuat untuk kepentingan pendidikan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat terwujud demi kemajuan pendidikan dengan hasil output siswa yang bermutu. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Tri Prasetya Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arief S.Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: RajawaliPers.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai pustaka Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwandi, Sarwiji dan Madyo Ekosusilo. 2007. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung : Remaja Rusdakarya.
- Walgito, Bimo. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.